

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dari sasaran penelitian yaitu informan. Informasi ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif¹. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dengan menggunakan pendekatan induktif.²

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat

¹ Nana Syaodih Sukmadani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya), 2016, 95

² S. Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, 36.

manusia.³ Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana Peran guru wali kelas VI dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin serta faktor pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di kelas VI SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan SDN Kelayan Dalam 5 yang beralamat Jl. Kelayan A Gg. PGA Rt. 07 Kelayan dalam, kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

C. Subjek dan objek penelitian

1. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek pada penelitian ini adalah guru wali kelas VI di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin
2. Objek penelitian ini yaitu peran guru wali kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di kelas VI SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin.

D. Data dan sumber data

1. Data

³ Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), 209

Data ialah sekumpulan fakta yang merupakan hasil pengamatan tentang masalah yang diteliti.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:.

a. Data primer adalah pengambilan data pertama atau utama yang menjadi acuan peneliti dan didapatkan langsung dari lapangan atau dari subjek penelitian melalui Wawancara dan observasi lapangan.⁵ Data primer adalah data yang akan digali sesuai dengan fokus masalah yang ingin diteliti, yaitu: data mengenai peran guru wali kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu dokumentasi berupa profil sekolah, tujuan, visi dan misi, sarana dan prasarana., Struktur Organisasi Sekolah, dan Program Bimbingan dan konseling.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁴ M Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), Hal. 149.

⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006), 55

- a. Informan, yaitu 2 orang guru wali kelas VI SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin., informan tambahan, yaitu kepala sekolah SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin, dan yaitu 3 orang peserta didik kelas VI yang pernah mengalami masalah belajar di SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah hasil dari seluruh catatan data atau bukti tertulis dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian di SDN kelayan dalam 5 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian⁶. Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁷ Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah dan guru wali kelas VI tentang peran guru wali

⁶ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104

⁷ Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),

kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁸ Jadi dokumentasi adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen yang ada untuk mengetahui kegiatan bimbingan dan konseling bidang belajar yang dilaksanakan di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin.

Table 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data Primer (Data Pokok) 1. Data Mengenai Peran Guru Wali Kelas Dalam Pelaksanaan bimbingan belajar Kelas Vi Di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin	Guru Wali Kelas VI	Wawancara dan Dokumentasi

⁸ Lusi Lutfia Dkk, Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Journal On Education, Volume 01, Nomor 03, April 2018-2019, 396.

	2. Data Mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Belajar di SDN Kelayan Dalam 5 Banjarmasin 3.	Guru Wali Kelas VI dan Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Sekunder (Data Pendukung) 1. Keadaan Guru Dan Tenaga Pendidik Sekolah 2. Keadaan Peserta Didik 3. Sarana Dan Prasarana BK 4. Program BK	Wali Kelas, Kepala Sekolah Dan Staf	Observasi Dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis data

. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:⁹

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya.

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

objek yang akan diteliti. Dengan demikian penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik validasi dan keabsahan data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang telah diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.¹¹

¹⁰Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,,., 369.